

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE BOM MASSAGE  
MELALUI MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU HAMIL DI PUSKESMAS PRACIMANTORO I**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Kebidanan**



**Oleh:**

**Reny Lusi Vianti**

**NIM AB211070**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA**

**SURAKARTA**

**2023**

Abstrak

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Melalui  
Media Infografis Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di  
Puskesmas Pracimantoro I**

Reny Lusi Vianti

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta 2022

Produksi ASI seringkali tidak maksimal sehingga menghambat ibu dalam proses menyusui. *Breastcare, Oxytocin Massage and Marmet Technique* (BOM) dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang proses menyusui sehingga dapat membantu meningkatkan produksi ASI. Pengetahuan mengenai proses menyusui pada ibu hamil diperlukan agar proses menyusui terlaksana dengan baik dan benar. Pengetahuan didapatkan dari pendidikan kesehatan, salah satunya dengan media infografis. Infografis merupakan media audiovisual yang dapat menggambarkan informasi yang kompleks dengan lebih jelas dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM *massage* melalui media infografis terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pracimantoro I.

Jenis penelitian pada penelitian adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah total sampel 30 ibu hamil di Puskesmas Pracimantoro I. Dilakukan uji normalitas data dengan uji *Shapiro Wilk*, lalu dilakukan analisis data dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu hamil didominasi oleh ibu hamil primipara dengan usia kehamilan trimester II, usia 20-35 tahun, profesi ibu rumah tangga, dan tingkat pendidikan terbanyak setinggi SMA sederajat. Hasil analisis data didapatkan nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,001$ ) yang menunjukkan adanya hasil yang signifikan pada penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM *massage* melalui media infografis terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pracimantoro I.

Kata kunci : *pendidikan kesehatan, ibu hamil, menyusui, ASI, infografis, BOM Message, pengetahuan*

**Abstract**  
***The Effect of BOM Massage Health Education Method Through Infographic Media on Knowledge of Pregnant Women at Pracimantoro I Primary Health Center***

Reny Lusi Vianti

*Study Program of Midwife Graduate Program Kusuma Husada University Surakarta 2022*

*Breast milk production is often not optimal so that it hinders the mother in the breastfeeding process. Breastcare, Oxytocin Massage and Marmet Technique (BOM) can increase pregnant women's knowledge about the breastfeeding process so that it can help increase milk production. Knowledge about the breastfeeding process in pregnant women is needed so that the breastfeeding process is carried out properly and correctly. Knowledge is obtained from health education, one of which is with infographic media. Infographics are audiovisual media that can describe complex information more clearly and attractively.*

*This study aims to determine the effect of the BOM massage method of health education through infographic media on the knowledge of pregnant women at the Pracimantoro I Primary Health Center.*

*This type of research is quasi-experimental with a nonequivalent control group design approach. The sampling technique was purposive sampling with a total sample of 30 pregnant women at the Pracimantoro I Health Center. The data normality test was performed with the Shapiro Wilk test, then data analysis was carried out with the Wilcoxon test.*

*The results showed that the characteristics of pregnant women were dominated by primiparous pregnant women with gestational age in the second trimester, aged 20-35 years, housewife profession, and the highest education level was high school or equivalent. The results of data analysis obtained a p value  $<0.05$  ( $p=0.001$ ) which indicates a significant result in this study.*

*The conclusion from this study is that there is an influence of health education by the BOM massage method through infographic media on the knowledge of pregnant women at the Pracimantoro I Health Center.*

*Keywords: health education, pregnant women, breastfeeding, breastfeeding, infographics, BOM Massage, knowledge*

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi optimal yang dapat diberikan ibu kepada bayinya saat fase menyusui. Air Susu Ibu memiliki banyak manfaat untuk bayi salah satunya dapat mencegah kejadian stunting pada balita (Ruaida, 2018). ASI juga menurunkan risiko kematian bayi akibat diare dan infeksi serta mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di kalangan anak-anak yang kekurangan gizi (Wafi, 2020).

Secara global, data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38% (Paho dan WHO, 2019). Di Indonesia angka pemberian ASI dalam 1 jam setelah melahirkan adalah 28,4%, pemberian ASI dalam 1-6 jam adalah 43,5%, dalam 7-23 jam adalah 5,2%, dalam 24-47 jam adalah 7,2% dan dalam lebih dari 48 jam adalah 15,7% (RISKESDAS, 2018). Untuk kabupaten Wonogiri, dalam Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri 2020 (2021) menjabarkan cakupan pemberian ASI di Wonogiri pada tahun 2020 sebanyak 2.691 (49,3%) dari 5.461 bayi. Proporsi alasan terbanyak anak usia 0-23 bulan belum/tidak pernah disusui di Indonesia

pada tahun 2018 adalah alasan tidak keluarnya ASI (RISKESDAS, 2018).

Menyusui merupakan kegiatan alami dan sederhana dari seorang ibu untuk bayinya. Menurut Marliandini dan Ningrum (2015) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai proses menyusui pada ibu diperlukan agar proses menyusui terlaksana dengan baik dan benar (Marliandiani dan Ningrum, 2015). Selain itu, produksi ASI seringkali tidak maksimal sehingga menghambat ibu untuk menyusui segera setelah melahirkan (Maryunani, 2012). Hormon oksitosin dan prolaktin yang menurun juga dapat menyebabkan turunnya produksi ASI (Ummah, 2014).

Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan merangsang produksi hormon prolaktin dan oksitosin dengan melakukan metode BOM. *Breastcare, Oxytocin Massage and Marmet Technique* (BOM) adalah usaha meningkatkan produksi ASI melalui stimulasi dengan cara *breastcare* (pemijatan payudara), *oxytocin massage* (pijatan atau rangsangan pada tulang belakang) dan *marmet technique* (kombinasi antara pemerah ASI dan memijat payudara). Dengan gabungan 3

teknik ini diharapkan otot buah dada dapat terangsang sehingga kelenjar payudara memproduksi ASI lebih banyak disertai peningkatan hormon oksitosin yang akan mengeluarkan ASI, sementara teknik memerah ASI akan memicu pengosongan ASI sehingga hormon prolaktin terangsang untuk memproduksi lebih banyak ASI (Muliani, 2014).

Menurut Umarianti dkk (2021), dengan judul *Husband Support on BOM Massage Practice and Reducing Fatigue in Post Partum Mothers* mengatakan bahwa metode BOM *Massage* merupakan kombinasi cara merawat payudara sangat efektif untuk meningkatkan produksi ASI dan memberikan relaksasi pada ibu nifas dikarenakan ibu setelah melahirkan dapat mengalami kelelahan psikologis terkait kecemasan atau depresi yang dapat menghambat kelancaran aliran ASI. Selain itu, menurut Umarianti dkk (2018), dengan judul *Efektivitas Metode BOM Terhadap Produksi ASI* menyebutkan bahwa perawatan payudara berpengaruh terhadap kelancaran ekskresi ASI. Menurut hasil penelitian Hanum SMF dan Purwanti Y. (2016) tentang efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas,

terdapat perbedaan produksi ASI ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin (66,6%) dan tanpa pijat oksitosin (33,4%). Penelitian Wijayanti T dan Setyaningsih A (2016) menunjukkan bahwa *breastcare* efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada 77,8% ibu nifas. Teknik BOM *Message* bermanfaat bagi ibu hamil karena dapat meningkatkan pengetahuan/persiapan ibu hamil tentang proses menyusui dan dapat memotivasi ibu nifas atau keluarga dalam pemberian ASI eksklusif (Umarianti dkk, 2021).

Menurut Notoatmodjo pada 2014, pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek pada individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Ibu hamil dapat memperoleh manfaat dari pendidikan kesehatan untuk mempelajari lebih lanjut tentang perawatan payudara dan menyusui. Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan yaitu media infografis (Notoatmodjo, 2012). Media infografis merupakan media audiovisual yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak (Notoatmodjo, 2012). Infografis dapat menggambarkan

informasi yang kompleks dengan cara cepat dan jelas. Infografis yang baik merupakan gabungan dari beberapa penelitian dan cerita yang dikemas dalam desain visual sehingga dapat menyampaikan pesan yang mengesankan (Oomen-Early & Early, 2015). Informasi yang disampaikan pada infografis merupakan informasi utama dari sebuah berita yang disampaikan dengan singkat sehingga mudah dibaca (Riyantini & Triarosdianan, 2015). Infografis dianggap lebih menarik bagi pembaca dibandingkan teks (Lankow et al, 2012). Infografis disajikan dalam bentuk visualisasi data dan kombinasi antara informasi guna menjelaskan data yang tidak dapat diceritakan oleh teks atau gambar, sehingga informasi mudah untuk dipahami dan pengetahuan pembaca meningkat (Lankow et al, 2012). Menurut Salma pada 2018 dan Aryani pada 2020, pendidikan kesehatan dengan media infografis berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pracimantoro I melalui wawancara, diketahui bahwa dari 10 ibu hamil didapatkan bahwa 9% ibu hamil

belum mengetahui tentang metode BOM massage dan 1% sisanya sudah mengetahui. Mereka masih bingung bagaimana jika dalam menyusui nanti ASI tidak keluar dengan lancar. Ibu – ibu tersebut memiliki keinginan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan metode *BOM Massage* penting untuk ibu hamil sebagai langkah mensukseskan program pemberian ASI. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan kesehatan mengenai metode *BOM Message* kepada ibu hamil sehingga ibu memiliki pengetahuan cukup guna menyambut kelahiran bayinya

## **METODE PENELITIAN**

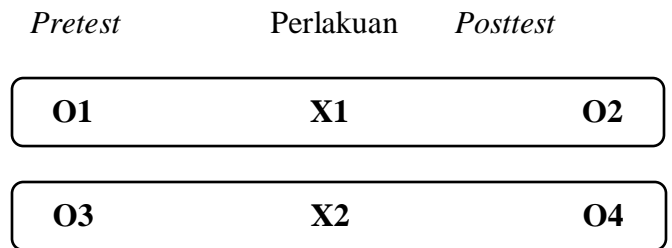
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi experimental*. *Quasi experimental* merupakan rancangan penelitian yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak bisa berfungsi secara penuh untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen/percobaan (Yusuf, 2014; Sugiyono, 2017; Notoatmodjo, 2018).

## PEMBAHASAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini dilakukan *pretest* pada dua kelompok (kontrol dan perlakuan) sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui pengetahuan sampel tentang metode *BOM Message* sebelum diberikan perlakuan. Setelah sampel selesai diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan pemberian *posttest* pada dua kelompok (kontrol dan perlakuan) untuk mengetahui pengetahuan sampel tentang metode *BOM Message* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat, karena peneliti dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Yusuf, 2014; Notoatmodjo, 2018). Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Kelompok perlakuan merupakan kelompok yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *BOM Message* melalui media infografis.

Bentuk *nonequivalent control group design* dapat diilustrasikan seperti berikut:



**Gambar 3.1.** Desain Penelitian

(Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

O1 : Pengetahuan ibu hamil tentang metode *BOM Message* sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media infografis pada kelompok perlakuan (kelompok kontrol)

O2 : Pengetahuan ibu hamil tentang metode *BOM Message* sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media infografis pada kelompok perlakuan (kelompok kontrol)

O3 : Pengetahuan ibu hamil tentang metode *BOM Message* sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media infografis pada kelompok perlakuan (kelompok perlakuan)

O4 : Pengetahuan ibu hamil tentang metode *BOM Message* sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media infografis pada kelompok perlakuan (kelompok perlakuan)

X1 : Pendidikan kesehatan metode BOM Message menggunakan media infografis (kelompok kontrol)

X2 : Pendidikan kesehatan metode BOM Message menggunakan media infografis (kelompok perlakuan)

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri. Populasi ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri dari bulan Januari – Juni 2022 adalah sejumlah 180 orang dengan rata-rata perbulan 30 orang. Responden penelitian didapatkan dari populasi yang ditentukan melalui kriteria yang ditetapkan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan istilah “*purposive sampling*” yang mengacu pada teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri, yaitu berdasarkan ciri, sifat, atau kualitas tertentu yang menjadi ciri utama populasi (Arikunto, 2013).

Selanjutnya sampel yang didapatkan akan dibagi menjadi 2

kelompok. Teknik sampling yang digunakan untuk membagi sampel dalam 2 kelompok adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* disebut juga pengambilan sampel acak sederhana. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap sampel untuk menjadi anggota dari kedua kelompok. Cara pengambilannya menggunakan nomor undian (Arikunto, 2013).

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang bersedia mengisi *informed consent*

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan sampel tidak dapat digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:



- c. Ibu hamil yang tidak berada dilokasi penelitian saat pengambilan data penelitian
- d. Ibu hamil yang tidak kooperatif selama proses penelitian (tidak memperhatikan penjelasan peneliti, tidak memperhatikan saat proses pendidikan kesehatan, tidak mengisi kuesioner dengan lengkap, bersifat apatis selama proses penelitian, dll)
- e. Ibu hamil dengan penyakit terkait payudara (kanker, mastitis, dll)

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut ini adalah rumus Slovin (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

**Gambar 3.2** Rumus Slovin

Keterangan:

- n : Ukuran sampel/jumlah responden
- N :Ukuran populasi
- e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masihbisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 ibu hamil dengan rata-rata 30 ibu hamil perbulan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Berdasarkan rumus Slovin, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{30}{1+30(0,1)^2}$$

$$n = \frac{30}{1,3} = 23$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel tersebut lalu ditambahkan dengan kemungkinan *drop out* sebanyak 10%. Sehingga jumlah sampelnya menjadi:

$$n = 23 + (10\% \times 23)$$

$$n = 23 + \left(\frac{10}{100} \times 23\right)$$

$$n = 23 + 2,3 = 26$$

Arikunto (2013) menyebutkan bahwa apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Namun apabila jumlah subjek terlalu besar, maka sampel yang diambil antara 10-15% hingga 20-25%. Maka pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan menjadi 26 sampel. Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat 13 sampel dalam kelompok kontrol dan 13 sampel dalam kelompok perlakuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM massage melalui media infografis terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri. Subjek yang digunakan merupakan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pracimantoro I yang memenuhi kriteria inklusi.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa bahwa 96,7% subjek merupakan ibu hamil usia 20-35 tahun. Usia memengaruhi pengetahuan, motivasi, dan aktivitas seseorang. Rentang usia 20-35 tahun

merupakan masa reproduksi sehat, karena secara fisik organ reproduksi telah siap, dan kondisi psikologis ibu berdampak terhadap kesiapan dalam menerima kehadiran bayi (Hidajati, 2012). Ibu dengan usia yang lebih tua dianggap memiliki pengalaman dalam hal menyusui yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu usia muda, sehingga pengetahuannya pun lebih baik dibandingkan dengan usia muda. Semakin cukup usia maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir (Saifuddin A, 2014). Pada usia kurang dari 20 tahun secara psikis umumnya belum siap untuk menjadi ibu, sehingga bisa menjadi beban psikologis (Notoatmodjo, 2014; Saifuddin A, 2014).

Mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 56,7%. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pekerjaan (Budiman dan Riyanto, 2013). Orang-orang yang sibuk biasanya memiliki lebih sedikit waktu untuk menyerap informasi, yang dapat

mengakibatkan lebih sedikit pengetahuan yang diperoleh (Budiman dan Riyanto, 2013; Masturoh dan Anggita, 2018; Notoatmodjo, 2014; Saifuddin A, 2014).

Subjek dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat merupakan yang paling banyak, yaitu sebanyak 53,4%, lalu diikuti oleh SMP/ sederajat sebanyak 30%. Kapasitas seseorang untuk belajar dan memahami meningkat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan sebagai hasilnya, jumlah pengetahuan mereka juga meningkat (Budiman dan Riyanto, 2013; Notoatmodjo, 2014). Tingkat pendidikan masyarakat pedesaan pada umumnya masih rendah dimana mayoritas pendidikannya sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga pengetahuan pendidikan yang mereka ketahui juga terbatas, karena tingkat kesadaran masyarakat di komunitas pedesaan terhadap pendidikan formal masih rendah (Ardika Fateh Hukama, 2017).. Hal ini tentunya dipengaruhi banyak faktor, salah

satunya adalah keadaan ekonomi (Ardika Fateh Hukama, 2017).

Status paritas dalam penelitian ini didominasi oleh ibu hamil dengan status paritas primipara dengan jumlah 76,6%. Ibu dengan pengalaman kehamilan sebelumnya juga seringkali merasa lebih mengetahui tentang kehamilan, sehingga sering menolak untuk mendapatkan informasi baru dan berisiko memiliki pengetahuan yang lebih rendah (Poncowati, 2016). Tingginya pengetahuan ibu hamil tidak hanya karena memiliki pengalaman hamil tetapi juga karena kemudahan memperoleh informasi kesehatan (Aisyah et al, 2018).

Ibu hamil tanpa riwayat kehamilan mendominasi pada penelitian ini, dengan jumlah sebanyak 93,3%. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa riwayat kehamilan ibu sebelumnya berpengaruh pada pemanfaatan pelayanan kesehatan (Wulandari, 2014; Maria, 2018). Ibu hamil dengan riwayat kehamilan akan lebih mengetahui bahaya

kehamilannya sehingga lebih rutin memeriksakan kehamilannya. Hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Maria, 2018).

Distribusi usia kehamilan pada penelitian ini didominasi ibu hamil usia trimester II (60%), lalu diikuti ibu hamil usia trimester III (40%). Pada trimester II, keadaan psikologi ibu hamil nampak lebih tenang dan mulai dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang menyertainya pada masa kehamilan, sehingga ibu bias lebih fokus dalam mendapatkan pendidikan kesehatan (Bobak et al, 2012; Maritalia, 2012; Mochtar, 2015).. Pada trimester ketiga, perubahan psikologi ibu tampak lebih kompleks dan meningkat dibanding keadaan psikologi pada trimester sebelumnya, hal ini menyebabkan ibu semakin merasa cemas (Bobak et al, 2012; Maritalia, 2012; Mochtar, 2015).

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (nilai  $p < 0,05$ ) antara pendidikan

kesehatan metode BOM *massage* melalui media infografis terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek pada individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2014). Menurut Salma pada 2018 dan Aryani pada 2020, pendidikan kesehatan dengan media infografis berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan. Ibu hamil dapat memperoleh manfaat dari pendidikan kesehatan untuk mempelajari lebih lanjut tentang perawatan payudara dan menyusui (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini dapat dibandingkan antara kelompok kontrol yang mendapatkan informasi dari buku KIA dengan kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan melalui media infografis. Pada analisis didapatkan perbedaan nilai posttest yang signifikan pada

kelompok perlakuan dan kontrol (nilai  $P < 0,05$ , yaitu  $p = 0,000$ ). Pada penelitian ini terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok perlakuan, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa infografis dianggap lebih menarik bagi pembaca dibandingkan teks sehingga pembaca lebih tertarik dalam mendalami informasi yang diberikan (Cahyadi et al, 2016; Lankow et al, 2012; Oktivia et al, 2022). Infografis juga diharapkan mampu menghasilkan media informasi yang mengedukasi sekaligus menghibur pasien (Oktivia et al, 2022).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik ibu hamil pada penelitian ini didominasi oleh ibu hamil primipara dengan rentang usia

20-35 tahun yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan usia kehamilan trimester II tanpa riwayat kehamilan tertentu dengan kategori pengetahuan kurang sebelum dilakukan pendidikan.

- b. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM *massage* melalui media infografis terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri
- c. Terdapat pengaruh pendidikan tentang BOM *Massage* dengan menggunakan media infografis pada pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan perlakuan dibandingkan dengan menggunakan buku KIA di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri.

## Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dikarenakan sumber bacaan mengenai *BOM Massage* masih terbatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan dan sumber informasi baru bagi peneliti, subjek, berbagai pihak yang terlibat, maupun pembaca mengenai pendidikan kesehatan tentang metode laktasi terutama metode *BOM Massage* untuk ibu hamil.
- b. Dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada pendidikan kesehatan menggunakan media infografis, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pendidikan kesehatan metode *BOM Massage* pada ibu hamil menggunakan media informasi lainnya.

- c. Dikarenakan penelitian ini hanya dalam wilayah kerja suatu Puskesmas, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut pada tingkat fasilitas kesehatan lainnya atau dengan cakupan populasi yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. D., Suparni, S., & Fitriyani, F. (2018). *The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Edukasi Dalam Paket Caring Terhadap Pengetahuan Tentang Education In Caring Package On Knowladge About Anxiety Of The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muh.* Univercity Research Colloqulum, 346–349.
- Andriany P., Novita C. F., dan Aqmaliya S. (2016). Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. [Jds] Journal of Syiah Kuala Dentistry Society, 1(1), 65–72.
- Ardika Fateh Hukama. (2017). Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Pendidikan Tinggi (Studi Analisis Teori George Herbert Mead). *JPIPS*, 4(1): 1-13.

- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani A, Nikmawati N, dan Damailia HT. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Nifas. *Poltekkes Semarang*.
- Astutik Y.R. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Bobak, Lowdermilk, dan Jense. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Cahyadi, Budiardjo, dan Dewanto. (2016). Perancangan Iklan Kampanye Trunk And Feeder Melalui Infografis Sebagai Upaya Pengenalan Transportasi Baru Di Kota Surabaya. *Jurnal Art Nouveau*, 5(1).
- Departemen Kesehatan (DEPKES) Gizi. (2013). *Pekan Asi Sedunia 2013*. Diakses pada tanggal 28 Juni 2022 di [http://www.gizikia.depkes.go.id/arc\\_hives/8659](http://www.gizikia.depkes.go.id/arc_hives/8659).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020*. Wonogiri : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri.
- Direktorat Pembina Kursus dan Pelatihan. (2015). *Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi*. Jakarta.
- Dunlap J. C., dan Lowenthal P. R. (2016). Getting Graphic About Infographics: Design Lessons. *Journal of Visual Literacy*, 42–59.
- Fauziah S dan Sutejo. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol.1*. Jakarta: Kencana.
- Fitriani S. (2018). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hadiprawiro Y. (2015). Grafis Informasi dalam Komunikasi Visual. *Jurnal Desain*, 117-202.
- Hanum SMF dan Purwanti Y. (2016) Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *J. Kebidanan Midwifery*, 1;1-7.
- Hidajati A. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Lankow J, Ritchie J, dan Crooks R. (2012). *Infographics: the power of visual storytelling*. Hoboken NJ: John Wiley & Sons, Inc.
- Maria Lupita Nena Meo. (2018). Persepsi Ibu Terkait Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2):79-86.
- Marliandiani Y dan Ningrum N. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Salemba Medika
- Maritalia D. (2012). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

- Maryunani A. (2012). Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Jakarta Tim
- Masturoh I dan Anggita N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi 1. Pusdik SDM Kesehatan, hal. 1-307.
- Miftah M. N., Rizal, E., dan Anwar R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer dalam pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informas & Perpustakaan*, 87-94.
- Mochtar Rustam. (2015). Sinopsis Obstetri. Jakarta: ECG
- Muliani, Resty Himma. (2014). Perbedaan produksi ASI Sebelum dan Sesudah Dilakukan Kombinasi Metode Massase Depan (Breastcare) dan Massase Belakang (Pijat Oksitosin) pada Ibu Menyusui 0-3 Buland Wilayah Kerja Puskesmas Kesamiran Kabupaten Tegal. Tegal
- Noh M. A., Fauzi M. S., Hoo F. J., dan Ilias M. F. (2017). Infographics: Teaching and Learning Tool. *Malaysian Online Journal of Education*, 58-63.
- Notoatmodjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktavia N., Erwina W., dan Rohman AS. (2022). Infografis Kesehatan Ibu Hamil di Ruang Kesehatan Ibu Dan Anak Puskesmas Jatinangor. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1).
- Oomen-EarlyJ dan EarlyAD. (2015). Teaching in a Millennial World. *Pedagogy in Health Promotion*, 1 (2), 95107. <https://doi.org/10.1177/2373379915570041>
- Paho dan WHO. (2019). World Breastfeeding Week 2019: Protect Breastfeeding in the Workplace. Diakses pada tanggal 7 Juli 2022 di [www.paho.org/breastfeeding](http://www.paho.org/breastfeeding)
- Poncowati, N. R. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Antenatal Care Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*, 3(1), 61-75
- Ratnawati, A. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI
- Saifuddin A. (2014). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: EGC.
- Smiciklas M. (2012). The Power of Infographics: using pictures to communicate and connect with your audiences. Indiana: QUE publishing.



- Soraya S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Infografis Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Pengemudi Ojek Online Surabaya. Skripsi thesis, Universitas Airlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D). Bandung: Alfabeta
- Sukarni, Icemi K., dan Margareth. (2013). Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Umarianti T., Listyaningsih KD, dan Putriningrum R. (2018). Efektivitas Metode Bom Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Umarianti T., Putriningrum R., Prasetyoningsih A., dan Prasetyo B. (2021). Husband Support on BOM Massage Practice and Reducing Fatigue in Post Partum Mothers. *Journal of Maternal and Child Health*, 06(05): 533-538.
- Umarianti T., Putriningrum R, Prastyoningsih A, dkk. (2021). Upaya Peningkatan Ketrampilan Kader Tentang Metode Bom Massage Dalam Kegiatan Pendampingan Ibu Nifas Dan Keluarga Di Posyandu Lestari Asih Kadipiro Banjarsari Surakarta. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 1(4).
- Ummah F. (2014). Pijat Oksitosin untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca salin Normal di Dusun Sono Seda Ketanen Kecamatan Panceng Gresik. Vol.02. No. XVIII. Juni 2014
- UNICEF Indonesia. (2013). ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia. Diakses pada tanggal 28 Juni 2022 di [http://www.unicef.org/indonesia/id/media\\_21270.html](http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html).
- Wafi MF. (2020). Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di Puskesmas Junrejo Kota Batu Tahun 2020. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Wati DR dan Mudrikatin S. (2020). The Effectiveness of The "Bomb" Method (Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique) on Increasing Breast Milk Production in Breastfeeding Moments Age 0-6 Months at Prambon Public Health Clinic, Nganjuk District. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*.
- WHO, 2016. Standards For Omproving Quality Of Maternal And Newborn Care In Health Facilities. Switzerland : s.n
- Wijayanti T dan Setiyaningsih A. (2016). Efektifitas Breast Care Post Partum Terhadap Produksi ASI. *Jurnal Kebidanan*, 08(02): 127-224
- Wulandari F. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan SADARI Mahasiswi. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan SDGs," 137-144.*

Yuli R. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas, Aplikasi NANDA, NIC, dan NOC. Jakarta: TIM.

Yusuf A. M. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.